

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. (Halkadri Fitra, 2019) Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Laporan keuangan pemerintah daerah dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan kebijakan dan keputusan seperti masyarakat, pemerintah pusat, pemerintah daerah lain, investor, Badan Pengawas dan Advokasi dan lain sebagainya. (Halkadri Fitra, 2019). Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi sehingga harus memiliki karakteristik kualitas yang baik, dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 yakni: (1) Relevan, (2) Andal, (3) Dapat dibandingkan, dan (4) dapat dipahami. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah atau yang disingkat dengan LPKD merupakan bentuk laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan daerah selama satu tahun anggaran (Halkadri Fitra, 2019).

Pemerintah menerapkan (SAP) Standar Akuntansi berbasis AkruaI dalam Menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah berdasarkan Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010. laporan keuangan tersebut terdiri dari Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Yang di dalamnya menyajikan gambaran realisasi anggaran mencakup unsur – unsur pendapatan, belanja, pembiayaan, gambaran Posisi keuangan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal pelaporan, Menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya, menyajikan kenaikan dan penurunan ekuitas tahun pelaporan dan menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai antara lain mengenai informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan - kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan

Salah satu komponen laporan keuangan yang penting dalam pengambilan keputusan yaitu Laporan Posisi Keuangan atau yang disebut Neraca yang dapat memberikan informasi bagi pengguna laporan mengenai posisi keuangan aset, kewajiban (utang), dan ekuitas. Aset mencakup seluruh sumber daya yang memberikan manfaat ekonomi atau sosial yang dimiliki oleh pemerintah daerah, kewajiban merupakan utang yang harus diselesaikan pemerintah daerah dimasa yang akan datang dan ekuitas mencerminkan kekayaan bersih pemerintah daerah (Buletin Teknis Penyusunan Neraca Awal). Laporan posisi keuangan bermanfaat bagi pemerintah untuk mengetahui keadaan dan kondisi keuangan suatu SKPD dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

mengacu pada kinerja keuangan suatu SKPD pada periode tertentu yang dalam pencatatannya dapat dipertanggung jawabkan keberadaannya untuk mengetahui keadaan dan kondisi keuangan suatu SKPD bisa dilakukan melalui Analisa laporan keuangan.

Analisis Laporan keuangan pemerintah daerah merupakan proses untuk mempelajari data-data keuangan supaya dapat dipahami dengan mudah, analisis laporan keuangan pemerintah daerah dapat dilakukan dalam beberapa metode dapat berupa analisis varians, analisis rasio keuangan, analisis pertumbuhan, analisis regresi, dan analisis prediksi. (Mahmudi, 2019) Analisis Pertumbuhan (trend) dilakukan untuk mengetahui kecenderungan baik berupa kenaikan atau penurunan kinerja selama kurun waktu tertentu, analisis pertumbuhan ini penting untuk mengetahui sejarah perkembangan kinerja dan dapat diaplikasikan untuk menilai pertumbuhan asset, utang, dan ekuitas. Analisis laporan keuangan dimaksudkan untuk membantu bagaimana cara memahami laporan keuangan dan menafsirkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan. Mengingat pentingnya laporan posisi keuangan untuk melihat akun utama bagi kelangsungan pemerintah daerah seperti aset, kewajiban dan ekuitas dan mengingat banyaknya pihak yang berkepentingan yang menggunakan laporan posisi keuangan terhadap pengambilan keputusan. Berdasarkan Uraian diatas penulis mengambil juddul untuk tugas akhir yang berjudul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE PERTUMBUHAN DAN TREND PADA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DKI JAKARTA”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berbekalkan latar belakang dan kerangka pikiran diatas, maka penulis dapat membuat perumusan masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimana pertumbuhan laporan posisi keuangan menggunakan Metode Pertumbuhan?
2. Bagaimana kinerja laporan posisi keuangan menggunakan metode Trend?
3. Bagaimana hasil analisis laporan posisi keuangan menggunakan metode Pertumbuhan dan Trend?

## 1.3 Tujuan

Adapun tujuan penulis dalam laporan tugas akhir yang berjudul analisis laporan keuangan menggunakan metode perbandingan dan common size pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah DKI Jakarta sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kenaikan atau penurunan laporan posisi keuangan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah DKI Jakarta pada tahun 2015-2019 dalam metode pertumbuhan
2. Untuk mengetahui kenaikan atau penurunan laporan posisi keuangan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah DKI Jakarta pada tahun 2015-2019 dalam metode Trend
3. Untuk mengetahui hasil analisis dari metode Pertumbuhan dan Trend

## 1.4 Manfaat

Penulisan Tugas akhir ini memiliki beberapa manfaat yang diharapkan. Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah :

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

#### 1. Bagi Penulis

Menambah wawasan serta pengetahuan terhadap analisis laporan posisi keuangan menggunakan metode Pertumbuhan (trend) serta memenuhi syarat meraih gelar Ahli Madya pada Program Studi Akuntansi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.

#### 2. Bagi Pembaca

Sumber informasi bagi semua pihak dalam analisis laporan keuangan menggunakan metode Pertumbuhan (trend)

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah DKI Jakarta

Laporan ini diharapkan dapat dapat dijadikan referensi dalam menggambarkan adanya penurunan dan kenaikan dalam laporan posisi keuangan pada beberapa periode.



## 2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2012:5); laporan keuangan adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomi bagi para penggunanya.

Menurut SAK (Standar Akuntansi Keuangan) laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya: laporan arus kas (dana), catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

### 2.1.1 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut SAP Tujuan Laporan Keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, social, maupun politik dengan:

1. Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, dan ekuitas pemerintah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.